

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rsd Mangusada

Ni Luh Putu Devitka Putri¹, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra², Putu Ayu Meidha Suwandewi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: kusuma_mahaputra@unmas.ac.id

ABSTRACT

Financial statements serve as the foundation for interpreting the financial position of an entity and evaluating its past performance and future financial prospects. Poorly crafted financial statements can present inaccurate or misleading information about the financial condition of a hospital, obscuring the true picture of its income, expenses, assets, and liabilities. Poor financial reporting can create a lack of transparency and openness in the management of the hospital's finances. This can raise suspicions about the hospital and damage the trust of stakeholders such as patients, the community, or the government. This study aims to determine the influence of the level of accounting understanding, the use of information technology, internal control, the quality of human resources, and work experience on the quality of financial reports of RSD Mangusada. The population in this study is all employees at RSD Mangusada. The total population is 1095 people. The sample in this study is determined using purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that the use of information technology and the quality of human resources positively influence the quality of financial reports of RSD Mangusada, while the level of accounting understanding, internal control, and work experience do not affect the quality of financial reports of RSD Mangusada.

Keywords: *Financial report quality; Level of accounting understanding; Use of information technology; Internal control; Quality of human resources; Work experience.*

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang kesehatan. Rumah sakit adalah badan usaha nirlaba (nonprofit oriented), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas (Ernawati & Budiyo, 2019). Di tengah kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas, rumah sakit sebagai organisasi yang berfungsi melayani masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan (Ernawati & Budiyo, 2019).

Kurangnya kualitas laporan keuangan dapat menyebabkan penyalahgunaan atau penggunaan dana yang tidak efektif di rumah sakit. Tanpa informasi yang memadai mengenai penggunaan dan pengelolaan dana, risiko penyalahgunaan dana atau pemborosan meningkat. Hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan rumah sakit untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan efisien. Pada RSD Mangusada terjadi tindakan fraud yang merugikan, Kasus ini bergulir ketika RSD Mangusada Badung dalam pengadaan alat kedokteran, kesehatan, KB, dan kendaraan khusus yang sumber dananya dari APBN 2013. Terdapat selisih Rp 6.2 miliar yang menjadi temuan yang selanjutnya setelah dihitung oleh BPKP Perwakilan Bali menjadi nilai kerugian keuangan negara (Miasa, 2018).

Laporan keuangan yang berkualitas dari rumah sakit di Kabupaten Badung ditentukan oleh tingkat pemahaman akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan handal maka, kualitas laporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih bagus dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi (Mulyati et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah et al., 2020; Indrawan & Dewi, 2022; Lestari & Dewi, 2020; Pramesti et al., 2021) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari (Miliiani et al., 2022; Pratiwi et al., 2021) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data (Ernawati & Budiyo, 2019). Penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna laporan keuangan ditinjau dari kualitas, kecepatan dan keakuratan data yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut (Afnany, 2018). Pada penelitian (Ernawati & Budiyo, 2019) penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah et al., 2020) (Afnany, 2018) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal. Pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan yang terdapat dalam sebuah organisasi dalam hal ini adalah rumah sakit (Permatasari et al., 2021). Pengendalian intern dalam instansi lemah, maka kemungkinan besar dapat terjadi banyak kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dan akan menimbulkan risiko yang sangat besar pula. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ikasari et al., 2017; Lestari & Dewi, 2020; Permatasari et al., 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Budiyo, 2019; Pramesti et al., 2021; Safitri et al., 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Badung harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, Kegagalan sumber daya manusia rumah sakit dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Ikasari et al., 2017). Kualitas sumber daya manusia dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ikasari et al., 2017; Irafah & Sari, 2020) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari (Ernawati & Budiyo, 2019) yang mana pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik (Sukriani et al., 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Arum & Nuraini, 2021; Sukriani et al., 2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hal tersebut mejadi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiono et al., 2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Stewardship theory sebagaimana dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991), menjelaskan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh goals individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil untuk kepentingan instansi. Pada masa perkembangan akuntansi, pendekatan *stewardship* telah

dipakai sebagai suatu pendekatan untuk menentukan titik berat utama dari suatu laporan keuangan, yang didasarkan kepada suatu konsep bahwa manajemen pada suatu perusahaan dianggap bertanggungjawab kepada pemilik untuk mengamankan kekayaan yang telah dipercayakan kepadanya. Konsep teori ini didasarkan pada asas kepercayaan pada pihak yang diberikan wewenang, dimana manajemen dicerminkan sebagai *good steward* yang melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya secara penuh tanggungjawab menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pengguna informasi keuangan pemerintah.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* dikenalkan pertama kali oleh Freeman (1983), dimana yang menjadi latar belakang dari pendekatan teori ini adalah keinginan untuk membangun suatu *framework* yang bersifat responsif terhadap permasalahan yang dihadapi para manajer saat itu, di mana *stakeholder* sebagai setiap kelompok atau individu yang dapat dipengaruhi oleh pencapaian organisasi. Teori *stakeholder* menerangkan bagaimana entitas perusahaan memenuhi harapan pihak *stakeholder*. Pihak *stakeholder* memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi mengenai kondisi atau kinerja entitas perusahaan, di mana informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan. Teori *stakeholder* menekankan bahwa organisasi, seperti rumah sakit, harus mempertimbangkan dan memahami kepentingan berbagai pihak yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan organisasi tersebut. Pihak-pihak ini dikenal sebagai *stakeholder*, dan mereka dapat memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan rumah sakit. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan harus memenuhi harapan dan kebutuhan dari berbagai *stakeholder* tersebut.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Menurut Mahmudi (2010:124) pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Berdasarkan teori *stewardship*, diasumsikan bahwa manajer yang memiliki pemahaman akuntansi yang lebih tinggi akan lebih mampu menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan transparan, karena mereka dapat dengan lebih baik memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Penelitian mengenai pemahaman akuntansi yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2021) dan (Hanifah et al., 2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

H1 :Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan. Hal ini telah diteliti oleh (Sari & Indriyani, 2021) (Hanifah et al., 2020) yang meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dimana menghasilkan data bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H2 : Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Pengendalian internal didefinisikan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan menerapkan pengendalian internal yang baik, manajer akan lebih mampu melindungi kepentingan pemilik (termasuk pemangku 47 kepentingan lainnya) dengan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, akurat, dan dapat diandalkan. Penelitian pengaruh Pengendalian internal yang telah diteliti oleh (Lestari & Dewi, 2020; Safitri et al., 2021; Sari & Indriyani, 2021) menghasilkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 :Pengendalian Internal Bepengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

SDM yang berkualitas dan kompeten mempunyai pengaruh yang penting dalam mencapai tujuan organisasi. Penyajian Laporan Keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh SDM yang memiliki kompetensi bidang akuntansi, yang meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan bagi seseorang untuk bekerja sebagai seorang akuntan (Afnany, 2018). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irafah & Sari, 2020) (Ikasari et al., 2017) pada penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Pengalaman kerja merupakan peristiwa yang pernah dialami dan ditanggung oleh individu dalam menjalani kehidupannya khususnya dalam mencari nafkah. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individual selain kepribadian (Robbins, 2005:30). Setiap orang yang memiliki pengalaman yang luas akan lebih mudah berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaannya baik di organisasi, perusahaan, maupun juga di pemerintahan. Dengan demikian orang-orang yang berpengalaman mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengerjakan tugas-tugas perusahaan dengan baik dibandingkan dengan orang yang belum berpengalaman. (Sukriani et al., 2019) (Arum & Nuraini, 2021) meneliti bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H5 :Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada RSD Mangusada di Kabupaten Badung yang beralamat lengkap di Jalan Raya Kapal, Mangupura, Mengwi, Badung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di RSD Mangusada. Total populasi berjumlah 1095 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sampel terdiri dari karyawan bagian keuangan dan akuntansi RSD Mangusada yang menjabat dalam salah satu dari empat posisi berikut: kasir, anggaran, penerimaan dan pelaporan akuntansi.
2. Sampel terdiri dari karyawan yang aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di bidang akuntansi dan keuangan.

Berdasarkan kriteria tersebut didapat jumlah sampel sebanyak 39 orang. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$KLL = \alpha + \beta_1 TPA + \beta_2 PPTI + \beta_3 PI + \beta_4 KSDM + \beta_5 PK + e \dots (1)$$

Keterangan:

Y	= Kualitas laporan keuangan.
α	= Konstanta.
β_1	= Koefisien regresi tingkat pemahaman akuntansi.
β_2	= Koefisien regresi penggunaan teknologi informasi.
β_3	= Koefisien regresi pengendalian internal.
β_4	= Koefisien regresi kualitas sumber daya manusia.
β_5	= Koefisien regresi pengalaman kerja.
TPA	= Tingkat pemahaman akuntansi.
PTI	= Penggunaan teknologi informasi.
PI	= Pengendalian internal.
KSDM	= Kualitas sumber daya manusia.
PK	= Pengalaman kerja.
e	= Residual

Tingkat pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun proses atau praktik (Miliani 2021). Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert lima point yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurung Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Miliani (2021).

Teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari suatu teknologi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi untuk mengolah data (Afnany, 2018). Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert lima point yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurung Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Kusuma (2021).

Menurut (Safitri et al., 2021), sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang di jalankan untuk dewan komisaris, management dan personel lain yang digunakan untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai mengenai efektifitas dan efisiensi operasi, serta keandalan pelaporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert lima point yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurung Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Kusuma (2021).

Kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh aparatur pengelola keuangan dalam pelaksanaan tugas jabatan (Afnany, 2018). Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert lima point yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurung Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Kusuma (2021).

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert lima point yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurung Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Dwipranata (2023).

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No. 35 tahun 2021, Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.. Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert lima point yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurung Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Kusuma (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TPA	39	19.00	25.00	21.5641	1.86088
PTI	39	27.00	35.00	30.2308	2.37821
PI	39	30.00	40.00	33.7692	2.32222
KSDM	39	26.00	39.00	32.4872	2.68399
PK	39	9.00	15.00	13.2051	1.37992
KLK	39	30.00	40.00	33.5385	2.40445
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Diolah (2023)

Diketahui bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 39 orang. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pemahaman Akuntansi, memiliki nilai minimum sebesar 19.00 dan nilai maksimumnya adalah 25.00 dengan rata-rata sebesar 21.5641, serta standar deviasi sebesar 1.86088.
- 2) Penggunaan Teknologi Informasi, memiliki nilai minimum sebesar 27.00 dan nilai maksimumnya adalah 35.00, dengan rata-rata sebesar 30.2308, serta standar deviasi sebesar 2.37821.
- 3) Pengendalian Internal, memiliki nilai minimum sebesar 30.00 dan nilai maksimumnya adalah 40.00, dengan rata-rata sebesar 33,7692, serta standar deviasi sebesar 2.32222.
- 4) Kualitas Sumber Daya Manusia, memiliki nilai minimum sebesar 26.00 dan nilai maksimumnya adalah 39.00, dengan rata-rata sebesar 32.4872, serta standar deviasi sebesar 2.68399.
- 5) Pengalaman Kerja, memiliki nilai minimum sebesar 9.00 dan nilai maksimumnya adalah 15.00, dengan rata-rata sebesar 13.2051, serta standar deviasi sebesar 1.37992.

Hasil Uji Instrument

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	KLK 1	0,65	Valid
	KLK 2	0,658	Valid
	KLK 3	0,738	Valid
	KLK 4	0,781	Valid
	KLK 5	0,619	Valid
	KLK 6	0,664	Valid
	KLK 7	0,722	Valid
	KLK 8	0,543	Valid
	TPA 1	0,757	Valid

Tingkat Pemahaman Akuntansi	TPA 2	0,738	Valid
	TPA 3	0,713	Valid
	TPA 4	0,76	Valid
	TPA 5	0,763	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	PTI 1	0,678	Valid
	PTI 2	0,576	Valid
	PTI 3	0,695	Valid
	PTI 4	0,762	Valid
	PTI 5	0,454	Valid
	PTI 6	0,664	Valid
	PTI 7	0,595	Valid
Pengendalian Internal	PI 1	0,626	Valid
	PI 2	0,486	Valid
	PI 3	0,552	Valid
	PI 4	0,784	Valid
	PI 5	0,513	Valid
	PI 6	0,586	Valid
	PI 7	0,712	Valid
	PI 8	0,66	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia	KSDM 1	0,608	Valid
	KSDM 2	0,779	Valid
	KSDM 3	0,821	Valid
	KSDM 4	0,731	Valid
	KSDM 5	0,745	Valid
	KSDM 6	0,716	Valid
	KSDM 7	0,648	Valid
	KSDM 8	0,333	Valid
Pengalaman Kerja	PK 1	0,812	Valid
	PK 2	0,79	Valid
	PK 3	0,853	Valid

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan, tingkat pemahaman akuntansi, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia dan pengalaman dalam penelitian ini mempunyai person correlation yang lebih besar dari 0,30 sehingga pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Y	Kualitas Laporan Keuangan	0,823	Reliabel
X1	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,798	Reliabel
X2	Penggunaan Teknologi Informasi	0,731	Reliabel

X3	Pengendalian Internal	0,769	Reliabel
X4	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,846	Reliabel
X5	Pengalaman Kerja	0,754	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel dependen dan variabel independen berada diatas nilai cronbach alpha yaitu sebesar 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.49512486
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.081
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.295
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.283
		Upper Bound	.306

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah (2023)

Mengacu pada pengujian normalitas dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnov* nilai dari angka *unstandardized* residualnya terlihat bahwa *Asymp.Sig (2-failed)* sebesar 0.200 melebihi 0,05 yang artinya bahwa datanya berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	16.664	4.338		3.841	<.001		

TPA	.076	.176	.059	.432	.669	.632	1.583
PTI	.664	.221	.656	3.006	.005	.246	4.068
PI	-.372	.214	-.360	-1.736	.092	.273	3.662
KSDM	.151	.046	.441	3.266	.003	.643	1.554
PK	.204	.282	.117	.723	.475	.448	2.234

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Diolah (2023)

Semua variabel bebas yang digunakan memiliki tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.763	2.500		-2.305	.028
	TPA	.131	.101	.243	1.291	.206
	PTI	.189	.127	.447	1.485	.147
	PI	.017	.124	.039	.137	.892
	KSDM	-.048	.027	-.336	-1.802	.081
	PK	-.049	.162	-.067	-.299	.767

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data Diolah (2023)

Semua variabel bebas yang digunakan pada penelitian yaitu variabel tingkat pemahaman akuntansi, variabel penggunaan teknologi informasi, variabel pengendalian internal, variabel kualitas sumber daya manusia dan variabel pengalaman kerja memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.664	4.338		3.841	<.001
	TPA	.076	.176	.059	.432	.669
	PTI	.664	.221	.656	3.006	.005
	PI	-.372	.214	-.360	-1.736	.092
	KSDM	.151	.046	.441	3.266	.003
	PK	.204	.282	.117	.723	.475

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dibentuk sebuah persamaan regresi yaitu:

$$KLK = 16,664 + 0,076TPA + 0,664PTI - 0,372PI + 0,151KSDM + 0,204PK$$

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.555	1.60440

a. Predictors: (Constant), PK, KSDM, TPA, PT, PTI

b. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.555 atau sebesar 55,5% artinya bahwa variasi dari Y yaitu kualitas laporan keuangan sebesar 55,5% dipengaruhi oleh tingkat pemahaman akuntansi, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia dan pengalaman kerja, sedangkan sisanya 44,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau penelitian.

Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Model Fit (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.747	5	26.949	10.469	<.001 ^b
	Residual	84.945	33	2.574		
	Total	219.692	38			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), PK, KSDM, TPA, PT, PTI

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 10,469 dan nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam regresi dianggap layak digunakan.

Uji Statistik Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.664	4.338		3.841	<.001
	TPA	.076	.176	.059	.432	.669
	PTI	.664	.221	.656	3.006	.005
	PI	-.372	.214	-.360	-1.736	.092
	KSDM	.151	.046	.441	3.266	.003
	PK	.204	.282	.117	.723	.475

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Diolah (2023)

1. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi

Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,432 dengan nilai signifikan sebesar 0.669. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sehingga variabel tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.

2. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi
Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar 3,006 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sehingga variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.
3. Variabel Pengendalian Internal
Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar -1,736 dengan nilai signifikan sebesar 0,092. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak sehingga variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.
4. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia
Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar 3,266 dengan nilai signifikan sebesar 0.003. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima sehingga variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.
5. Variabel Pengalaman Kerja
Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,723 dengan nilai signifikan sebesar 0.475. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak sehingga variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Hipotesis pertama menyatakan tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,076 dan t hitung sebesar 0,432 dengan nilai signifikansi sebesar 0,669 dimana nilai signifikan ini lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sehingga tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada dikarenakan tidak semua karyawan/staf memiliki jurusan akuntansi, selain itu implementasi prinsip-prinsip akuntansi juga memegang peran kunci dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Meskipun responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi, kualitas laporan keuangan di RSD Mangusada tetap sangat tergantung pada bagaimana prinsip-prinsip akuntansi diimplementasikan dalam konteks organisasional mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atika et al., 2019) kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Miliani et al., 2022) yang menyatakan tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Hipotesis kedua menyatakan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,664 dan t hitung sebesar 3,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sehingga penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah et al., 2020) dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Indriyani, 2021) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Hipotesis ketiga menyatakan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,372 dan t hitung sebesar -1,736 dengan nilai signifikansi sebesar 0,092 dimana nilai signifikan ini lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak sehingga pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada. Hasil penelitian mengindikasikan baik atau buruknya sistem pengendalian internal yang dimiliki RSD Mangusada, tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, regulasi di sektor layanan kesehatan, khususnya rumah sakit seperti RSD Mangusada, relatif stabil, maka tingkat ketidakpastian yang rendah dari perubahan peraturan dapat mengurangi tekanan pada sistem pengendalian internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Budiyo, 2019), (Pramessti et al., 2021), dan (Safitri et al., 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Hipotesis keempat menyatakan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,151 dan t hitung sebesar 3,266 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima sehingga kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga dengan adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan pengertian yang menyesatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ikasari et al., 2017) (Irafah & Sari, 2020) yang menghasilkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada

Hipotesis kelima menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,204 dan t hitung sebesar 0,723 dengan nilai signifikansi sebesar 0,475 dimana nilai signifikan ini lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada. Pada RSD Mangusada pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun pegawai mungkin memiliki pengalaman kerja yang panjang, kualitas manajemen juga berperan penting. Jika manajemen tidak efektif dalam memberikan arahan yang jelas dan mendukung inovasi maka pengalaman kerja tidak akan memberikan dampak langsung terhadap kualitas laporan yang dibuat. Selain itu pada RSD Mangusada laporan keuangan telah berhasil diproses dan dihasilkan melalui penerapan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia yang baik. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiono et al., 2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.
- 2) Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.

- 3) Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.
- 4) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.
- 5) Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSD Mangusada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnany, L. U. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit BLUD/BLU Kabupaten Lumajang. *Tesis*. Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- Aries, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Informasi Komputer Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 73–86.
- Arum, S., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90.
- Budiono, V. S., Muchlis, & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128.
- Donaldson, L., and Davis, J. H. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholders Return. *Australian Journal of Management* Vol. 16(1): 49-65.
- Dwipranata, I. L. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(2).
- Fathurrohman, N., & Dewi, A. (2018). Potential Fraud in The Primary Healthcare. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 7(3).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 3.

- Hayadi, N., & Rosini, I. (2019). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kota Administrasi Jakarta Barat). *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1).
- Ikasari, L. P., Suharno, & Widarno, B. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4), 484–497.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrawan, I. P. A., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 23(2).
- Irafah, S., & Nurmala Sari, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2021. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Kusuma, K. N. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi . *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Hasanuddin.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Miasa. (2018). Korupsi Alkes RSUD Mangusada, Susila Divonis ,5 Tahun Penjara, Sisa Dua Tersangka. Miasa. (2018). <https://www.balipost.com/news/2018/10/03/57508/Korupsi-Alkes-RSUD-Mangusada,Susila...html>
- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 97–104.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 60–71.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 10(1), 48–58.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Permatasari, A., Fachruzzaman, & Abdullah. (2021). Pengaruh Efektivitas Audit Operasional, Pengendalian Internal Dan Profesionalisme Aparatur Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit. *Jurnal Fairness* , 8, 101–110.

- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 309–324.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Rizqi, A. A., & Apriyanto, G. (2019). Pengaruh Kompetensi Manajer Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Credit Union Di Kabupaten Kepanjen). *Jurnal Keuangan Dan Akuntansi*, 10(4), 99–104.
- Robbins, S. P. (2005). *Organizational Behavior. Eleventh Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Safitri, A., Wijaya, K., & Ariyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kualitas Laporan Keuangan. *Keuangan Dan Auditing*, 2(1), 79–89.
- Sari, Dahlia, & Indriyani, Henni. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Pertamina. *Ekonomi*, 6, 108–116.
- Sari, N. O. N., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 341–351.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriani, I., Dewi, P. E. D. M., & Wahyuni, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Suryaningsih, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Profiet*, 3(1), 174–189.
- Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 9(2), 103–112.
- Undang-Undang No.32 tahun 2009. *Tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 56. Jakarta.